

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK DWI EVA WAHYUNI
NIM : 2015644151**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**Ni Kadek Dwi Eva Wahyuni
2015644151**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Saham merupakan salah satu jenis investasi yang banyak diminati di pasar modal. Investasi saham memiliki risiko yang cukup tinggi karena harga saham dapat berfluktuasi akibat berbagai faktor. Ketidakstabilan harga saham dapat disebabkan karena konflik kepentingan yang terjadi di antara manajemen perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik melalui mekanisme yang ada guna meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang dilakukan pada sampel yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Pada penelitian ini digunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eviews* 13. Hipotesis diuji dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG yang diproksikan dengan dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Earning per Share* menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif signifikan terhadap harga saham. Variabel tersebut juga diuji secara simultan yang menunjukkan bahwa dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *Earning per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini menekankan pentingnya kinerja keuangan dalam mempengaruhi harga saham, meskipun unsur *Good Corporate Governance* juga harus diperhatikan dalam konteks keseluruhan.

Kata Kunci: Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Earning per Share*, Harga Saham

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND
FINANCIAL PERFORMANCE ON THE SHARE PRICE OF LISTED
CONSUMER NON-CYCLICALS COMPANIES ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2022**

**Ni Kadek Dwi Eva Wahyuni
2015644151**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Stocks are one type of investment that is in high demand in the capital market. Stock investment has a fairly high risk because stock prices can fluctuate due to various factors. Stock price instability can be caused due to conflicts of interest that occur among the company's management. The implementation of good corporate governance through existing mechanisms to increase investor confidence in the company. Based on this, a research was conducted that aimed to analyze the effect of Good Corporate Governance and financial performance on stock prices, either partially or simultaneously. This research is an associative quantitative research conducted on samples selected based on purposive sampling. In this research, secondary data was used in the form of annual reports that can be accessed on the Indonesia Stock Exchange. The statistical test used in this research is panel data regression analysis using Eviews 13. The results of the research show that Good Corporate Governance which is proxied with the board of directors, independent commissioners, and institutional ownership partially does not have a significant effect on the stock price, while the financial performance proxied by Earning per Share explains that there is a significant positive relationship with the stock price. These variables were also tested simultaneously which showed that the board of directors, independent commissioners, institutional ownership, and Earnings per Share together had an effect on the stock price. These results emphasize the importance of financial performance in influencing stock prices, although the elements of Good Corporate Governance must also be considered in the overall context.

Keywords: *board of directors, independent commissioners, institutional ownership, earning per share, share price*

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK DWI EVA WAHYUNI
NIM : 2015644151**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Dwi Eva Wahyuni

NIM : 2015644151

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Pembimbing : 1. I Wayan Karmana, S.E., M.M
2. Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si


Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Badung, 16 Agustus 2024


Ni Kadek Dwi Eva Wahyuni

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK DWI EVA WAHYUNI
NIM : 2015644151

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Wayan Karmana, S.E., M.M
NIP. 197610071996021001

DOSEN PEMBIMBING II



Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si
NIP. 202111002

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



Made Baginda, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Wayan Karmana, S.E., M.M
NIP. 197610071996021001\

ANGGOTA:



2. **I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A**
NIP. 196012311990031015



3. **Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M**
NIP. 196107031990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Wayan Karmana, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A, selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Bapak Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M, selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.

8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
9. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 30 Juli 2024



Penulis

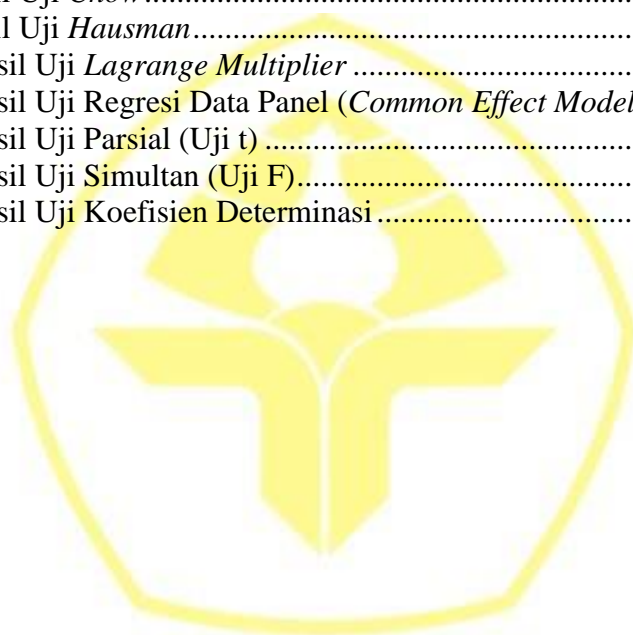
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi	31
E. Teknik dan Jenis Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Hasil Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Transformasi & Outlier ...	51
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dan Outlier	54
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 7	Hasil Uji Autokorelasi (Uji <i>Durbin-Watson</i>).....	56
Tabel 4. 8	Hasil Uji <i>Chow</i>	58
Tabel 4. 9	Hasil Uji <i>Hausman</i>	58
Tabel 4. 10	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	59
Tabel 4. 11	Hasil Uji Regresi Data Panel (<i>Common Effect Model</i>).....	60
Tabel 4. 12	Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>)	62
Tabel 4. 13	Hasil Uji Simultan (Uji <i>F</i>).....	65
Tabel 4. 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi	66



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

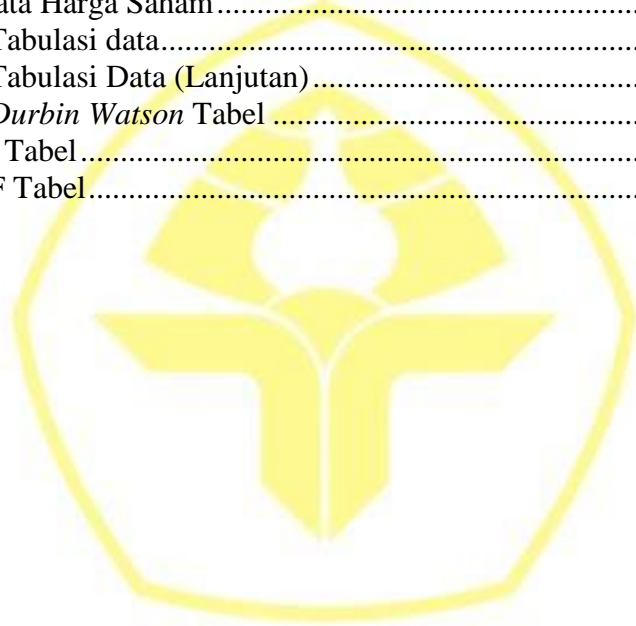
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2. 2 Model Hipotesis Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Penelitian	81
Lampiran 2: Data Dewan Direksi	82
Lampiran 3: Data Komisaris Independen	83
Lampiran 4: Data Komisaris Independen (Lanjutan).....	84
Lampiran 5: Data Kepemilikan Institusional	85
Lampiran 6: Data Kepemilikan Institusional (Lanjutan)	86
Lampiran 7: Data Earning per Share.....	87
Lampiran 8: Data Earning per Share (Lanjutan).....	88
Lampiran 9: Data Harga Saham.....	89
Lampiran 10: Tabulasi data.....	90
Lampiran 11: Tabulasi Data (Lanjutan).....	91
Lampiran 11: <i>Durbin Watson</i> Tabel	92
Lampiran 12: t Tabel.....	93
Lampiran 13: F Tabel.....	94



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat untuk memperdagangkan instrumen keuangan oleh perusahaan *go public* guna memperoleh sumber pendanaan dari investor. Salah satu jenis instrumen keuangan di pasar modal yang banyak diminati adalah saham, karena saham mampu memberikan keuntungan yang menarik berupa dividen maupun *capital gain* kepada investor. Investasi saham memang menguntungkan namun risiko investasi saham juga terbilang cukup tinggi, ini disebabkan adanya faktor internal dan eksternal yang membuat harga saham berfluktuasi (Nurulrahmatiah et al., 2020).

Harga saham bisa dikatakan cerminan kinerja fundamental dari perusahaan yang menerbitkannya. Namun, realitanya harga saham seringkali tidak stabil dan tidak selaras dengan kinerja fundamental perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya konflik kepentingan dalam manajemen perusahaan (Prasetyantoko, 2008). Konflik kepentingan membuat oknum menciptakan aktivitas fluktuasi harga saham untuk mendorong kenaikan harga sehingga memperdaya investor untuk membeli saham tersebut. Situasi ini sangat berisiko bagi investor karena harga saham tidak mencerminkan nilai yang sesungguhnya (May, 2021).

Isu terkait harga saham pernah terjadi pada tahun 2018 tepatnya di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang merupakan perusahaan BUMN. Masalah tersebut terkait dengan pengelolaan dana hasil penjualan produk JS Saving Plan

yang diinvestasikan dalam saham dan reksadana yang memiliki fundamental yang buruk. Oknum mengalokasikan dana tersebut pada saham-saham dengan likuiditas rendah, kemudian melakukan manipulasi dengan cara melakukan transaksi semu sehingga tidak terdeteksi oleh regulator. Dampak dari aksi ini adalah meningkatnya harga saham, yang dapat memperdaya investor ritel lainnya dengan membuatnya terjebak dalam tren kenaikan harga saham yang sebenarnya tidak valid. Kasus tersebut membuat negara menderita kerugian sebesar Rp 16,8 triliun. Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), ditemukan bahwa hal ini terjadi karena PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tidak mematuhi *Good Corporate Governance* dalam operasinya (Putri, 2020).

Good Corporate Governance merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. GCG membantu memastikan bahwa pengelolaan internal perusahaan dijalankan secara etis dan efisien. Berdasarkan *agency theory* mekanisme GCG yang baik akan mengurangi risiko terjadinya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal (Ashari et al., 2022). Mekanisme GCG yang diimplementasikan dengan benar akan menjadi sinyal bagi investor terhadap perusahaan yang menerbitkan sahamnya. Apabila sinyal yang diberikan positif maka itu akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham (Ashari et al., 2022). Penelitian ini menggunakan mekanisme GCG yaitu dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional (Nurulrahmatiah et al., 2020).

Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan. Bagi sebuah perusahaan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya menjadi keharusan agar menarik minat investor untuk berinvestasi. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan yang mencerminkan pencapaian kinerja dalam periode tertentu sehingga dapat memperkirakan prospek masa depan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Lumopa et al., 2023). Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Earning Per Share (EPS)*, rasio ini memberi gambaran tentang seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba untuk setiap saham yang beredar (Gunawan et al., 2020).

Pertumbuhan EPS akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham karena pada dasarnya peningkatan rasio ini dianggap memberikan potensi yang lebih besar untuk kenaikan harga saham (Herlina dan Puspitadewi, 2022). Informasi pertumbuhan EPS tersebut akan dievaluasi sebagai sinyal positif sesuai dengan *signalling theory*. Investor akan merespon sinyal tersebut dengan meningkatnya minat beli pada saham perusahaan karena melihat potensi yang menarik, yang kemudian akan mempengaruhi harga saham (Herlina dan Puspitadewi, 2022).

Harga saham adalah nilai per lembar saham yang berlaku di pasar modal, yang ditentukan oleh dinamika antara penawaran dan permintaan yang dilakukan oleh para penjual dan pembeli saham dengan tujuan mencapai keuntungan. Aktivitas perdagangan di pasar modal dapat memiliki dampak besar terhadap pergerakan harga saham (Sha dan Octavianus, 2021).

Berbagai penelitian terkait GCG dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham menunjukkan adanya kesenjangan atau *research gap*. Menurut penelitian yang dilakukan Nurulrahmatiah et al. (2020) menyatakan bahwa GCG yang diproksikan dengan Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiantini (2024) menyatakan bahwa GCG yang diproksikan dengan Dewan Direksi dan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abror & Nuzulia (2022) menyatakan bahwa GCG yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian terkait Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan beberapa hasil penelitian yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Rante (2022) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, namun hasil yang berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Apriani dan Situngkir (5503) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pasar modal atau BEI menawarkan ragam pilihan investasi saham yang menarik di berbagai sektor yang tersedia. Pada 25 Januari 2021, BEI melakukan pembaruan klasifikasi sektor industri yang sebelumnya menggunakan *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)*, kemudian berubah menjadi *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*. Perbedaan tersebut terletak pada jumlah

sektornya, awalnya BEI hanya terdapat 9 sektor, namun setelah menerapkan IDX-IC maka di BEI terdapat 12 sektor. Salah satu sektor tersebut adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* (Sidik, 2021). Penelitian ini akan dilakukan di sektor *consumer non-cyclicals*, alasan pemilihan sektor ini dikarenakan memiliki karakteristik defensif yang memungkinkannya tetap stabil bahkan dalam situasi krisis karena produk yang dihasilkan bersifat anti-siklis atau primer (Wahyudi dan Tristiarto, 2024).

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, maka peneliti melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Dewan Direksi terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
5. Bagaimana pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan *Earning per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat tetap terfokus dan terhindar dari kemungkinan penyimpangan, serta menghindari perluasan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan penelitian. Penulis menetapkan beberapa batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan *Earning per Share*.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Penelitian ini memilih sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. Pemilihan sektor ini dikarenakan memiliki karakteristik defensif yang memungkinkannya tetap stabil bahkan dalam situasi krisis karena produk yang dihasilkan bersifat anti-siklis atau primer (Wahyudi dan Tristiarto, 2024).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan *Earning per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa *agency theory* dapat menjadi landasan terciptanya kualitas manajemen yang baik untuk meminimalisir adanya kesenjangan kepentingan di dalamnya, sehingga pihak manajemen melalui kinerjanya dapat memberikan sinyal positif kepada investor sesuai dengan *signaling theory*. Petunjuk tersebut digunakan oleh investor untuk melihat prospek modal yang akan ditanamkan pada perusahaan tersebut kedepannya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan menambah koleksi literatur di Politeknik Negeri Bali sebagai bukti implementasi ilmu yang telah diperoleh oleh mahasiswa selama masa studi untuk diterapkan dalam kehidupan praktis. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi dasar pertimbangan bagi para pelaku investasi dalam mengambil keputusan sebelum mengalokasikan dana mereka pada sebuah perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Non-Cyclicals*.

3) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari tahap pembelajaran yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi yang membacanya serta memperluas ketersediaan literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. GCG yang diproksikan dengan dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022.
2. GCG yang diproksikan dengan komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022.
3. GCG yang diproksikan dengan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022.
4. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022.
5. GCG yang diproksikan dengan dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio *Earning per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022. Hal ini bermakna bahwa perubahan harga saham jika diukur secara bersama-sama

atau simultan dipengaruhi senilai 34,6% oleh variabel GCG dan kinerja keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan terdapat beberapa implikasi dari penelitian yang perlu dipertimbangkan. Implikasi dari temuan ini mencakup dua aspek utama yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Mekanisme GCG memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hubungan yang tidak signifikan dikarenakan implementasi praktik GCG tidak langsung dapat terukur dalam jangka waktu pendek dan adanya faktor lain yang menyebabkan fluktuasi harga saham yang tidak sepenuhnya dijelaskan oleh GCG saja.
- b. Kinerja keuangan yang signifikan dalam mempengaruhi harga saham mengindikasikan bahwa investor cenderung memberikan nilai lebih tinggi kepada perusahaan yang mampu memberikan bukti konkrit tentang kesehatan finansialnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan dapat menghasilkan sinyal positif berkelanjutan terhadap harga saham.

2. Implikasi Praktis

- a. Implementasi GCG yang diproksikan dengan dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham

1) Bagi perusahaan

Pada simpulan sebelumnya menjelaskan bahwa mekanisme GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tetap diuntungkan dengan penerapan GCG yang baik. Pentingnya perusahaan untuk terus meningkatkan GCG agar membangun kepercayaan investor jangka panjang, meski dampaknya tidak langsung terhadap harga saham.

2) Bagi investor

Implementasi mekanisme GCG yang baik penting untuk mengelola risiko dan meningkatkan transparansi perusahaan, namun investor perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat memberi dampak lebih besar terhadap harga saham dan lebih signifikan.

b. Implementasi kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Earning per Share* terhadap harga saham

1) Bagi perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yaitu positif signifikan. Perusahaan dapat lebih memprioritaskan upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka secara konsisten. Pelaporan keuangan yang jelas dan terbuka akan meningkatkan kepercayaan investor, yang dapat berkontribusi pada peningkatan harga saham.

2) Bagi investor

Investor dapat mempertimbangkan untuk mendiversifikasi portofolio investasi mereka dengan memasukkan saham dari perusahaan-perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang positif khususnya pada rasio *Earning per Share*. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko investasi dan meningkatkan potensi pengembalian yang lebih stabil.

C. Saran

Berdasarkan dari simpulan dan implikasi teoritis serta praktis yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat yaitu:

1. Bagi para pelaku pasar dan investor

Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif signifikan. Investor sebaiknya memprioritaskan analisis rasio *Earning per Share* saat membuat keputusan investasi.

Pengaruh GCG tidak signifikan dalam penelitian ini, tetap penting bagi investor untuk mempertimbangkan aspek-aspek GCG sebagai faktor pendukung. Perusahaan dengan praktik GCG yang baik cenderung lebih stabil dan memiliki manajemen risiko yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan simpulan yang ada terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari sektor yang berbeda dari penelitian ini. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen yang merupakan faktor eksternal seperti makroekonomi, sebagai contoh yaitu suku bunga dan inflasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., & Nuzulia. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2661–2671. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5536>
- Akbar, R. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24088/skripsi
REZA MUHAMMAD AKBAR
\(1705170142\).pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24088/skripsi_REZA_MUHAMMAD_AKBAR_(1705170142).pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Alshifa, K. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 83–96. <https://doi.org/10.37150/jammi.v1i2.1148>
- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (5503). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 18(4), 762–769. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.254>
- Ashari, A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 71–79. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14244>
- Bay, F. M., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Aset Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 6465–6478.
- Budiantini, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Retention Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 174–185. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.686>
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403–412. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metode Penelitian*. Penerbit ANDI.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit - Undip.
- Gunawan, J., Funny, Marcella, C., Evelyn, & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Owner*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Herlina, A. F., & Puspitadewi, S. S. (2022). Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Lion Metal Work Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i1.128>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 992–1008. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550>
- Maddatuang, B., & Tamrin, M. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance Dalam Industri Manufaktur di Indonesia*. IPB Press.
- May, E. (2021). *Ciri-Ciri Saham Gorengan*.
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 135–145. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i2.111>
- Prasetyantoko, D. (2008). *Bencana Finansial Stabilitas Sebagai Barang Publik*. PT Kompas Media Nusantara.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Putri, C. A. (2020). *Main Saham Gorengan, Jiwasraya Bikin Rugi Negara*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108181415-4-128667/main-saham-gorengan-jiwasraya-bikin-rugi-negara-rp-104-t>
- Rahyuni, N. W. N., Sanjaya, Ik. P. W., & Lestari, N. L. P. R. W. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 26–31.
- Rante, K. E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(11), 1–22. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.254>
- Sha, T. L., & Octavianus, I. (2021). Pengaruh ROA, CR, Sales Growth, Dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 30–37. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11400>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>

- Sidik, S. (2021). *No Title. CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210125150721-17-218547/resmi-mulai-hari-ini-bei-kelompokkan-emiten-di-12-sektor>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Swarly, R., & Wibowo, D. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 69–84.
- Wahyudi, & Tristiarto, Y. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(1), 147–157.
- Wijayanti, A., Mulatsari, N. T., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Tax Avoidance, Kepemilikan Institusi dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 204.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.110>

